

Lintasi Medan Terjal, Kapolsek Wonosobo Pimpin Pencarian Petani Diduga Terseret Arus Way Semuong

Admin - WARTAWAN.ORG

Apr 14, 2026 - 21:25



Polsek Wonosobo

TANGGAMUS, LAMPUNG - Upaya pencarian terhadap Sugiyo (60), petani asal Pekon Simpang Bayur, Kecamatan Bandar Negeri Semuong (BNS), Kabupaten Tanggamus, terus dilakukan aparat kepolisian bersama warga setempat. Korban diduga hilang dan terseret arus Sungai Way Semuong saat memancing pada

Senin (13/4/2026).

Berdasarkan keterangan anak korban dan saksi-saksi, ciri-ciri terakhir korban saat pergi memancing yakni mengenakan kaos lengan panjang warna kehijauan dan celana training warna hitam.

Pencarian intensif dimulai pada Selasa (14/4/2026) sekitar pukul 11.30 WIB. Kapolsek Wonosobo Iptu Tjasudin, S.H., turun langsung memimpin personel Polsek Wonosobo Polres Tanggamus bersama aparatur pekon dan masyarakat menyisir sepanjang aliran sungai. Medan yang terjal, bebatuan licin, serta akses jalan yang cukup sulit tidak menyurutkan upaya tim dalam mencari korban.

Kapolsek Iptu Tjasudin mengatakan bahwa pihaknya bergerak cepat setelah menerima laporan resmi dari keluarga korban. Laporan tersebut dibuat setelah Sugiyo tidak kunjung pulang hingga Selasa pagi.

“Kami menerima laporan dari pihak keluarga dan langsung melakukan koordinasi serta turun ke lokasi bersama personel. Upaya pencarian dilakukan dengan menyusuri aliran Sungai Way Semuong, terutama di titik yang biasa dijadikan lokasi memancing oleh korban,” kata Iptu Tjasudin mewakili Kapolres Tanggamus AKBP Rahmad Sujatmiko, S.I.K., M.H.

Kapolsek menjelaskan, berdasarkan kronologi yang dihimpun, pada Senin sekitar pukul 14.30 WIB, Sugiyo pamit kepada anak kandungnya, Agung Widiyanto (26), untuk pergi memancing.

Saat itu kondisi cuaca sudah mendung. Agung sempat melarang ayahnya pergi karena khawatir akan turun hujan dan debit sungai meningkat. Namun korban tetap berangkat menuju sungai.

Kekhawatiran keluarga semakin besar ketika hingga malam hari Sugiyo belum kembali. Terlebih pada Senin sore sekitar pukul 17.00 WIB, debit air Sungai Way Semuong dilaporkan meningkat cukup signifikan akibat hujan di wilayah hulu. Bahkan peningkatan debit tersebut sempat menyebabkan genangan di permukiman warga Pekon Gunungdoh, Kecamatan Bandar Negeri Semuong.

Dalam pencarian awal yang dilakukan secara mandiri, Agung menemukan jejak tapak kaki yang diduga milik korban di sekitar lokasi memancing, berjarak sekitar 3 kilometer dari rumahnya. Penemuan tersebut diperkuat oleh keterangan dua warga, Bibit (55) dan Ardi (30), yang mengaku sempat melihat Sugiyo sedang memancing tidak jauh dari lokasi ditemukannya jejak tersebut.

“Dari hasil analisa dan pengumpulan bahan keterangan di lapangan, kuat dugaan korban hilang akibat terseret arus sungai yang debitnya meningkat pada sore hari,” jelasnya.

Kapolsek menyebut, dalam operasi pencarian ini, sejumlah personel Polsek Wonosobo diterjunkan bersama Briptu Sigit dari Sat Brimobda Lampung serta warga masyarakat sekitar. Namun hingga sore hari tanda-tanda keberadaan korban tidak ditemukan.

Namun demikian, pencarian masih terus kami lakukan untuk memastikan keberadaan korban. Pihaknya juga telah berkoordinasi dengan Basarnas, Polres

Tanggamus dan BPBD guna mendukung proses pencarian.

"Pencarian di lanjutkan besok pagi di mulai dari belakang Pos Subsektor Nyam dan dilanjutkan menyisir sampai dengan Saumil lepas pantai," ungkapnya.

Kapolsek mengimbau masyarakat yang berada di sekitar aliran Sungai Way Semuong untuk segera melapor jika menemukan tanda-tanda keberadaan korban.

"Bila ada warga yang melihat atau menemukan tanda-tanda keberadaan korban, segera laporkan kepada kami atau aparat setempat agar bisa segera ditindaklanjuti," tandasnya. (*)